

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia telah banyak mengalami perubahan, khususnya pada era globalisasi saat ini. Berkembangnya perusahaan di Indonesia membuat setiap perusahaan saling bersaing untuk meningkatkan nilai perusahaan, ini adalah tujuan utama dari setiap perusahaan. Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang sangat keras telah membuat suatu perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatkan perusahaan salah satunya dapat dilakukan melalui peningkatan kesejahteraan pemilik atau sumber modal dari pemegang saham. Keberadaan para pemegang saham dan peranan manajemen sangatlah penting dalam menentukan besarnya keuntungan nanti yang akan didapatkan. Dalam dunia bisnis perusahaan juga memerlukan modal untuk menjalankan kegiatan usahanya, baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal. Pada dasarnya, perusahaan lebih mengutamakan pendanaan dari internal dalam modal usahanya. Oleh karena itu nilai perusahaan menjadi sangat penting diketahui oleh para investor.

Nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayar oleh calon pembeli Ketika suatu perusahaan akan dijual, Surwadika & Mustanda (2017). Nilai perusahaan biasanya sering dikaitkan dengan harga perusahaan atau saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaannya juga semakin tinggi, Kalsum (2020). Begitupun sebaliknya nilai perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa aspek, salah satunya menggunakan *Price Book Value* (PBV) atau rasio yang digunakan untuk menilai apakah harga saham dari

sebuah perusahaan termasuk murah atau mahal, hal ini diukur dengan cara membandingkan harga pasar per lembar dengan nilai (*book value*) per lembar saham. *Price Book Value* (PBV) menunjukkan penilaian investor mengenai ekuitas yang dimiliki perusahaan. *Price Book Value* diukur dengan menggunakan harga nilai saham, karena semakin meningkatnya harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Tingginya *Price Book Value* merupakan suatu keinginan dari para pemilik saham supaya dapat menarik para investor dalam menanamkan modalnya, Radiman & Athifah (2021).

Struktur modal adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dunia usaha pada saat ini sangat tergantung pada masalah pendanaan. Manajer keuangan perusahaan dituntut untuk berhati-hati dalam menetapkan struktur modal, karena struktur modal yang diharapkan perusahaan ialah yang dapat membuat nilai perusahaan meningkat dan lebih unggul untuk menghadapi persaingan bisnis. Tujuan jangka Panjang perusahaan adalah meminimalkan biaya modal perusahaan dan mengharapkan perusahaan yang optimal. Karena jika nilai perusahaan semakin tinggi maka semakin sejahtera para pemilik perusahaan, Harianto dan Fidiana (2016). Struktur modal merupakan perbelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan atau perbandingan antara utang jangka Panjang dengan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan penggunaan utang untuk membiayai investasinya, maka hanya dengan melihat struktur modal perusahaan, investor dapat mengetahui keseimbangan antara *risk dan return*, Ryanto (2012).

Menurut Sartono(2012:155) struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berpengaruh dan berhubungan terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham. Struktur modal yang menunjukkan perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat menunjukkan tingkat risiko pada suatu perusahaan. Semakin tinggi DER maka semakin tinggi risiko yang mungkin terjadi di dalam perusahaan, karena pendanaan perusahaan dari unsur utang lebih besar dari modal sendiri.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Hermangungsih (2014), dalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya utang bagi perusahaan yang dapat membantu mengendalikan penggunaan dana kas secara berlebihan dan bebas oleh pihak manajemen, sehingga struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi atau Lembaga seperti perusahaan asuransi, bank perusahaan investasi, dan institusi lainnya. Kepemilikan institusional dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila institusi dapat menjadi alat monitoring yang efektif yang dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Dengan adanya kepemilikan institusional, maka para pemegang saham dapat memonitoring tim manajemen secara efektif yang nantinya bisa meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional berperan penting bagi perusahaan, dikarenakan kepemilikan institusional penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong sehingga mengalami peningkatan yang sangat optimal bagi perusahaan, sehingga pengawasan

yang dilakukan oleh investor institusional dapat menjamin kemakmuran bagi pemegang saham.

Ukuran perusahaan tercermin dari total aktiva suatu perusahaan, aktiva merupakan cerminan dari pendapatan serta aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar aktivanya maka semakin tinggi nilai perusahaan. Selain itu ukuran perusahaan merupakan hal yang menjadi pertimbangan untuk mendapatkan modal di pasar modal, ukuran perusahaan yang besar relative lebih mudah aksesnya terhadap pasar modal untuk memperoleh pendanaan bagi perusahaannya. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya usaha yang dimiliki, dan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Besarnya ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan. Adanya perkembangan tersebut membuat investor tertarik untuk menanamkan modal ke dalam perusahaan, sehingga nilai perusahaan cenderung meningkat.

Perusahaan yang tergabung dalam perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi yaitu sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih karena sangat menarik untuk di cermati. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminati oleh para investor untuk menanamkan modalnya, karena sektor ini adalah salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian. Dan pada dasarnya setiap kegiatan ekonomi dalam hal apapun seperti bagian jasa maupun produksi pasti membutuhkan produk. Dari uraian latar belakang diatas, menarik untuk diteliti sejauh mana tingkat keberhasilan perusahaan dalam menerapkan struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sehingga peneliti tertarik

mengambil judul “ ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021”

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan yang berkaitan dengan analisis pengaruh struktur modal dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Merupakan sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan, khususnya dalam mengetahui pengaruh struktur modal dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat berguna sebagai tambahan informasi penelitian yang telah ada dan juga sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).